BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemahaman Akuntansi

Bermula dari tahun 1494, Luca Pacioli (1447-1517) menerbitkan sebuah buku yang berjudul *Summa de Aritmatica, Geometrica Proortioni et Propotionallia* yang dimana didalamnya terdapat subjudul *"Tractus de Computies et Scriptoris"* yang memperkenalkan sistem pembukuan secara berpasangan yang hingga saat ini kunci dasar akuntansi. Dimulai sejak publikasi buku tersebut akuntansi mulai diterapkan di Italia.

American Accounting Association (1966) memberikan pengertian tentang akuntansi bahwa "akuntansi ialah proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan suatu transaksi ekonomi atas organisasi / entitas yang ditampilkan informasi dengan tujuan mengambil keputusan oleh pihak yang memerlukan".

Sudibyo (1987) menjelaskan pengertian akuntansi sebagai berikut, "Akuntansi adalah teknologi. Teknologi sendiri merupakan hal penting untuk mengendalikan variabel alam serta social guna mencapai kehidupan yang lebih baik.".

Keputusan Menteri Keuangan RI (No. 476 KMK. 01 1991) menerangkan bahwa "akuntansi merupakan suatu proses menggumpulkan, mencatat, menganalisis, meringkas, mengklasifikan dan melaporkan transaksi keuangan atas kesatuan ekonomi yang dimana digunakan untuk menampilkan informasi keuangan teruntuk para pemakai laporan yang digunakan untuk mengambil keputusan".

Silviriany Yohana, Perencanaan dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Toko Elis.
UIB Repository©2019

Akuntansi adalah aktivitas jasa, dengan fungsi memberikan data-data kuantitatif, terutama yang memiliki sifat keuangan, dari usaha ekonomi yang mempunyai peran penting dalam mengambil keputusan ekonomi dalam suatu keadaan (Zaki Baridwan, *et al*, 2000).

Seperti yang diujarkan oleh Kusnadi (2000), yaitu "akuntansi didefinikasn sebagai suatu seni atau keterampilan mengolah transaksi yang diukur dengan uang hingga menghasilkan laporan keuangan yang diakui umum sehingga pihak berkepentingan atas perusahaan memiliki informasi terkait posisi keuangan perusahaannya".

2.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem berbasis komputer dengan bertujuan untuk mencatat, memproses, serta menyajikan sebuah laporan keuangan dari serangkaian transaksi dan data yang dimiliki untuk dijadikan sebuah pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Manfaat utama sistem informasi akuntansi bagi organisasi atau usaha ialah sebagai berikut:

a. Sarana pendataan serta pencatatan transaksi yang berhubungan dengan segala jenis kegiatan usaha.

b. Pengolahan data yang tersimpan dan terolah menjadi sebuah informasi yang dapat menjadi patokan mengambil keputusan yang berguna bagi kelangsungan usaha yang pada umumnya berbentuk laporan keuangan.

Silviriany Yohana, Perencanaan dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Toko Elis.
UIB Repository©2019

c. Sarana penyimpanan data dan transaksi yang telah terjadi untuk menghindari bencana ataupun *error* yang dapat menyebabkan hilangnya sejumlah data penting.

Sistem informasi yang akan dibuat dan diimplementasikan di penelitian yang menggunakan *Microsoft Office Access* yang memiliki menu-menu berupa:

1. Tabel

   Tabel ditafsirkan sebagai salah satu menu yang terdapat di *Microsoft Office Access* dengan fungsi untuk menyimpan segala jenis data penting yang dibutuhkan.

2. *Relationship*

   Relationship ialah menu yang dipergunakan untuk saling menyambungkan tabel didalam pada sistem.

3. *Form*

   Form diartikan sebagai menu untuk mengontrol proses pemasukan data (input) dan penampilan (output) serta pemeriksaan dan pembaharuan data.

4. *Report*

   Report digunakan untuk menyajikan data yang telah dirangkum dan diolah menjadi sebuah laporan.

2.3 Tahapan Siklus Akuntansi

Sebelum sampai pada tahap laporan keuangan yang dapat disajikan, terdapat tahapan-tahapan yang wajib diselesaikan dahulu. Soemarso (2004) mengungkapkan, siklus akuntansi merupakan rangkaian tahapan awal dari keseluruhan aktivitas dimulai dari munculnya transaksi hingga penyajian laporan

Silviriany Yohana, Perencanaan dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Toko Elis.
UIB Repository©2019

keuangan itu sendiri hingga dapat dilanjutkannya pencatatan pada periode selanjutnya. Sebelum melanjutkan pada tahapan siklus akuntansi, pada akuntansi juga terdapat akun-akun yang digunakan dan harus dicatat pada akun yang sesuai yang pada dasarnya dibagi berdasarkan jenisnya masing-masing, yang terdiri dari:

1. Akun aktiva atau *asset*

   Aktiva ialah daftar kekayaan kepunyaan perusahaan yang dibutuhkan untuk melanjutkan usaha yang diantara terdiri dari kas, bank, piutang, persediaan serta aset yang meliputi perlengkapan dan kendaraan.

2. Akun passiva atau *liability*

   Passiva sendiri dipecah menjadi dua bagian, yaitu :

   a. *Short-term liability* adalah jenis passiva yang memiliki jangka waktu lebih pendek dibanding yang lain, yaitu kurang dari 1 tahun. Salah satu jenis passiva yang termasuk dalam *short-term liability* adalah utang usaha.

   b. *Long-term liability* ialah passiva dengan jangka waktu lebih panjang, yakni lebih dari 1 tahun. Jenis utang yang termasuk dalam ini biasanya timbul karena adanya pembelian aset perusahaan seperti kendaraan, computer atau lainnya. Salah satu jenis passiva nya adalah hutang terhadap bank.

3. Akun modal atau *equity*

   Modal adalah hal terpenting dalam membangun sebuah usaha, karna modal dijadikan harta awal yang berpengaruh penting untuk permulaan sebuah usaha.

Silviriany Yohana, Perencanaan dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Toko Elis.
UIB Repository©2019

4. Akun pendapatan atau *income*

Pendapatan sendiri terpecah menjadi dua bagian sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha dijelaskan sebagai pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional usaha secara langsung, dalam artian merupakan pendapatan utama atas suatu usaha.

b. Pendapatan diluar usaha yaitu pendapatan yang didapat diluar dari aktivitas operasional usaha, atau dapat dikatakan sebagai pendapatan sampingan yang bukan pendapatan utama, diantara lain, pendapatan bunga bank.

5. Akun biaya atau *expense*

Biaya adalah suatu nilai yang harus dikeluarkan untuk kelangsungan bisnis yang berjalan. Biaya terpecahkan menjadi dua, sebagai berikut:

a. Biaya operasional yaitu biaya yang tidak bisa terlepas dari kegiatan operasional usaha. Sebagai contoh biaya gaji, biaya bensin, biaya sewa dan lainnya.

b. Biaya non-operasional ialah biaya yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional usaha. Sebagai contoh biaya pajak bank, biaya administrasi bank.

Untuk siklus dari akuntansi sendiri juga mempunyai tahapan lain yang harus dilaksanakan demi mencapai penyusunan laporan keuangan yang benar dan tepat, diantaranya:

1. Menganalisis data atas transaksi

Dalam tahap ini, setiap transaksi harus dicatat dan dianalisis secara lengkap berdasarkan jenis transaksi dan dikelompokkan berdasarkan akun yang

Silviriany Yohana, Perencanaan dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Toko Elis.
UIB Repository©2019

sesuai terhadap transaksi tersebut, dengan tujuan dari pencatatan dan analisis ini adalah untuk perekaman transaksi yang telah terjadi.

2. Pencatatan jurnal

Ini menjadi tahap penting dalam akuntansi guna melanjutkan siklus akuntansi ke tahap laporan keuangan. Setiap transaksi yang dicatat lalu diidentifikasi kemudian dipisahkan ke masing-masing akun dan disusun berdasarkan dasar akuntansi debit kredit. Jurnal sendiri terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan jurnal yang dipakai untuk mencatat transaksi golongan tidak terlalu spesifik, dengan artian jurnal yang diklasifikasikan sebagai jurnal umum tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap laporan-laporan lain. Jurnal umum biasanya lebih banyak digunakan pada perusahaan pengadaan jasa dibandingkan perusahaan dagang yang lebih berfokus pada jurnal khusus.

b. Jurnal khusus

Jurnal khusus ialah jurnal yang digunakan untuk transaksi-transaksi kelompok tertentu. Pada dasarnya jurnal khusus dibagikan lagi menjadi 4 bagian tergantung pada jenis transaksinya, yaitu:

- Jurnal penjualan : diwujudkan sebagai jurnal yang digunakan untuk pencatatan transaksi penjualan secara tunai maupun kredit.

Silviriany Yohana, Perencanaan dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Toko Elis.
UIB Repository©2019

- Jurnal pembelian : disebutkan sebagai jurnal yang untuk mencatat segala jenis pembelian secara kredit dan tunai.
- Jurnal penerimaan kas : ialah jurnal yang dipakai untuk mencatatkan transaksi pemasukan uang.
- Jurnal pengeluaran kas : ialah jurnal yang digunakan untuk pencatatan transaksi pengeluaran uang.

3. *Posting* ke buku besar

Seluruh transaksi setelah diklasifikasikan ke akunnya masing-masing kedalam jurnal, selanjutnya di *posting* ke dalam buku besar. Dalam buku besar semua jurnal akan dirangkum dan dipisahkan berdasarkan akun serta membedakan transaksi debit dan kreditnya masing-masing. Dari sini akan terlihat saldo akhir dari masing-masing akun yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan neraca saldo.

4. Pembuatan neraca saldo

Pengertian dari neraca saldo ialah ringkasan atas saldo akhir dari masing-masing akun dalam buku besar dan dideskripsikan berdasarkan nama akun masing-masing. Periode penyajian neraca saldo ini biasanya dilakukan pada akhir periode.

5. Pencatatan jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian yaitu jurnal untuk menyesuaikan saldo akhir yang terdapat pada neraca saldo dengan saldo sebenarnya pada periode tersebut.

Silviriany Yohana, Perencanaan dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Toko Elis.
UIB Repository©2019

Berikut akun-akun yang perlu diperhatikan untuk dilakukannya penyesuaian:

a. Akun aktiva tetap

Pada setiap bulannya aktiva tetap pasti mengalami penyusutan yang diperhitungkan secara bulanan dan dibiayakan.

b. Akun biaya dibayar dimuka

Sebagai contoh biaya sewa yang biasanya dibayarkan secara langsung untuk satu tahun kedepan dan diinput sebagai biaya sewa dibayar dimuka, maka setiap bulan akan dicatat jurnal atas pengurangan biaya sewa dibayar dimuka tersebut dan juga penambahan biaya sewa.

c. Akun perlengkapan

Diakhir periode perusahaan akan menghitung angka perlengkapan pada saat itu dan dikurangkan dengan saldo awal periodenya dan dianggap sebagai biaya perlengkapan yang terpakai pada periode tersebut.

d. Akun pendapatan

Setiap pendapatan yang dicatat belum tentu telah diterima secara sepenuhnya, ataupun setiap uang yang diterima belum tentu telah diberikan jasa secara sepenuhnya untuk bidang usaha jasa. Maka dari itu pada akhir periode dilakukan penyesuaian atas pendapatan tersebut sehingga yang ditampilkan dalam laporan keuangan adalah angka yang sama dengan total pendapatan yang telah diterima dan dikerjakan sesungguhnya.

Silviriany Yohana, Perencanaan dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Toko Elis.
UIB Repository©2019

6. Pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian

Setelah disesuaikan pasti ada perubahan terhadap saldo akhir akun-akun tersebut, sehingga harus dibuat kembali neraca saldo dengan versi yang telah disesuaikan.

7. Penyusunan laporan keuangan

Dengan menggunakan saldo pada neraca saldo, maka laporan keuangan sudah dapat disajikan. Untuk laporan keuangan sendiri terdapat beberapa jenis, yakni:

a. Laporan laba rugi

Laporan ini merupakan bagian terpenting bagi suatu usaha. Selain sebagai penunjuk angka laba dan rugi perusahaan, laporan ini juga berguna untuk dijadikan pertimbangan dengan tujuan pengambilan keputusan.

b. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan tidak kalah penting dibandingkan laporan laba rugi. Dalam laporan terdapat penjelasan mengenai posisi atau saldo dari aktiva, passiva, dan ekuitas.

c. Laporan perubahan modal

Dalam laporan ini dijelaskan perubahan kenaikan ataupun penurunan atas kekayaan, dalam bentuk kas, bank, atau aktiva yang digunakan untuk menopang kelangsungan usaha.

Silviriany Yohana, Perencanaan dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Toko Elis.
UIB Repository©2019

d. Laporan arus kas

Dalam laporan ini mengutarakan tentang segala jenis perubahan kas dimulai dari pemasukan, pengeluaran dan perubahan bersih atas aktivitas operasional dan pendanaan pada satu periode.

e. Catatan atas laporan keuangan

Dengan bertujuan untuk memberikan keterangan lebih lanjut tentang data-data yang terdapat pada laporan-laporan diatas. Catatan ini biasa berisi laporan pendukung, antara lain:

- Laporan penjualan
- Laporan pembelian
- Laporan sisa piutang
- Laporan sisa utang
- Laporan persediaan

8. Mencatat jurnal penutup

Jurnal penutup ialah jurnal yang menjadikan saldo akhir beberapa akun menjadi 0. Biasanya akun-akun yang ditutup merupakan akun yang hanya berlaku pada satu periode saja, seperti, pendapatan dan biaya. Sedangkan untuk akun-akun seperti kas, bank, piutang dan utang akan tetap dibawa hingga akhir masa usaha.

9. Membuat neraca saldo setelah penutupan

Setiap akun akan memiliki saldo akhir yang *final* setelah jurnal penutup selesai dicatat, dimana neraca saldo ini akan menunjukkan keseimbangan akun aktiva dan passiva serta ekuitas agar dapat memulai suatu periode yang baru.

Silviriany Yohana, Perencanaan dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Toko Elis.
UIB Repository©2019

2.4 Penjelasan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Sama halnya dengan akuntansi pada umumnya, untuk UMKM sendiri dibuat sebuah standar akuntansi yang disebut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau yang disebut sebagai SAK EMKM. Hal yang memicu terbentuknya SAK EMKM ini adalah karena ketidak mampuan pengusaha UMKM untuk mengikuti ketentuan SAK yang berlaku dalam menyajikan laporan keuangan usahanya. Hal-hal yang tidak dimiliki oleh UMKM menjadi hambatan dalam mencakupi SAK yang ditetapkan. Oleh karena itu SAK EMKM dibentuk dan diberlakukan demi kemudahan dan kenyamanan pengusaha UMKM mampu menyiapkan laporan keuangan usahanya.

Silviriany Yohana, Perencanaan dan Mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi untuk Toko Elis.
UIB Repository©2019